

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan pendekatan yang mengandalkan data dari kenyataan di lapangan atau fakta-fakta perilaku sosial dalam masyarakat.<sup>69</sup> Data tersebut dapat berupa perilaku nyata yang diamati secara langsung maupun pernyataan verbal yang didapatkan melalui wawancara dengan para pihak yang terlibat dalam kegiatan jual beli tebu.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang memfokuskan pada pemahaman terhadap realitas sosial di masyarakat.<sup>70</sup> Pendekatan ini digunakan untuk memahami dinamika sosial yang terjadi dalam praktik jual beli tebu, khususnya menyangkut pencampuran kualitas tebu yang dilakukan oleh petani dari perspektif sosiologi hukum Islam.

##### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Desa Ringinsari Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian karena desa tersebut merupakan pusat aktivitas jual beli tanaman tebu. Pemilihan

---

<sup>69</sup> Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*, 2023, 109.

<sup>70</sup> Ibid., 111.

lokasi ini didasarkan pada ditemukannya permasalahan yang belum pernah diteliti secara mendalam sebelumnya, yaitu terkait Analisis Praktik Pencampuran Tebu Oleh Petani Dalam Jual Beli Tebu Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Ringinsari Kec. Kandat, Kab. Kediri). Oleh karena itu, Desa Ringinsari beserta para pihak yang terlibat dalam aktivitas jual beli tebu dipandang sebagai sumber data yang relevan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah segala informasi yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yang saling melengkapi guna memperoleh hasil penelitian yang lengkap dan mendalam yakni:

##### **a) Data *Primer***

Sumber Data *Primer* yaitu data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para pelaku jual beli tebu di Desa Ringinsari, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri secara langsung. Data yang didapatkan oleh peneliti langsung bersumber dari 4 petani tebu dan 2 pengepul yang beraktivitas dilokasi penelitian.

##### **b) Data *Sekunder***

Sumber Data *Sekunder* yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat menuntaskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa

literatur, seperti jurnal, buku, dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan yaitu terhadap Praktik Jual Beli Tebu Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data langsung di lapangan demi menjawab dan mendapatkan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Oleh karena itu, berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode yang digunakan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pelaku usaha jual beli tebu di Desa Ringinsari Kec. Kandat, Kab. Kediri, untuk mengamati praktik pencampuran kualitas tebu dalam transaksi tersebut.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang diharapkan.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara secara tatap muka dengan pelaku usaha jual beli tanaman tebu di Desa Ringinsari Kec. Kandat, Kab. Kediri, dengan tujuan untuk

---

<sup>71</sup> Ibid., 112.

<sup>72</sup> Ibid., 113..

mengumpulkan informasi terkait pencampuran kualitas tebu dalam praktik jual beli tebu.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan pada data yang telah diperoleh. Peneliti akan melakukan beberapa langkah untuk memastikan pengecekan keabsahan data penelitian ini, diantaranya:

##### **1. Ketekunan dan Observasi**

Peneliti melakukan observasi secara teliti dan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan sistematis terhadap data yang dikumpulkan. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci, khususnya terkait Analisis Praktik Pencampuran Kualitas Tebu Oleh Petani Dalam Jual Beli Tebu Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Ringinsari Kec. Kandat, Kab. Kediri)

##### **2. Kecukupan Referensi**

Pemeriksaan keabsahan data juga dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang memadai, baik melalui narasumber langsung melalui wawancara maupun dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian ini.

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa keakuratan data dengan membandingkan hasil

wawancara dengan informasi lain yang diperoleh melalui berbagai sumber atau metode pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi dan dokumentasi, sehingga dapat memperkuat keabsahan temuan dalam penelitian.<sup>73</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang mencakup proses pengumpulan serta penyusunan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Proses ini mencakup hasil dari observasi dan wawancara dengan merangkum informasi yang telah diperoleh, sehingga dapat memudahkan pemahaman terhadap kondisi nyata di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui berbagai tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan. Berikut adalah penjelasannya:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun berbagai informasi langsung dari para informan di lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

### **2. Reduksi Data (*Data Reducion*)**

Reduksi data adalah proses merangkum dan menyaring data dengan memfokuskan pada aspek-aspek penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan data yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik tentang Analisis Praktik Pencampuran Kualitas Tebu Oleh

---

<sup>73</sup> Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, (2020): 98-103.

Petani Dalam Jual Beli Tebu Perspektif Sosiologi Hukum Islam  
(Studi Kasus di Desa Ringinsari Kec. Kandat, Kab. Kediri).

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan penyusunan informasi secara terstruktur berdasarkan data yang telah didapatkan dalam bentuk uraian atau penjelasan yang tersusun dengan rapi, sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun kesimpulan dan membuat keputusan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan masih dapat mengalami perubahan jika ditemukan data tambahan atau bukti yang lebih meyakinkan. Namun, apabila hasil yang diperoleh telah didukung oleh data yang valid serta konsisten setelah dilakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan tersebut dianggap sah dan dapat dipercaya.<sup>74</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a) Melaksanakan observasi awal dilokasi penelitian, serta melakukan wawancara dan pengamatan untuk memperoleh informasi awal.

---

<sup>74</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (2021): 47-49.

- b) Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak fakultas sebagai persyaratan untuk melanjutkan proses penelitian.
- c) Menyusun rancangan atau kerangka penelitian.
- d) Menyusun sejumlah pertanyaan yang akan digunakan selama proses wawancara berlangsung.
- e) Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti kamera dan buku catatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan bagian utama dari proses penelitian, dimana peneliti secara langsung melakukan observasi di lapangan, serta mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan para pihak yang berkepentingan, yang bertujuan guna memperoleh informasi yang tepat serta relevan dengan topik penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah data berhasil diperoleh, peneliti melanjutkan ke tahap analisis yaitu proses menganalisis dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan pada saat wawancara.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah proses analisis selesai dilakukan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan struktur dan format tertentu yang telah ditetapkan. Selanjutnya,

peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan yang diperlukan.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Hardi Warsono, et al., *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti*, Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, (2022): 7.